

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>19</sup>

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya secara sistematis. Penelitian dilakukan pada SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Kabupaten Wonosari. Peneliti menganggap penting untuk di kaji dan diteliti karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang melaksanakan dua model yakni *Boarding School* dan *full day school*.

---

<sup>19</sup> Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. hlm. 15.

## 2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Triangulasi/gabungan).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data pada dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in deph interview*) dan dokumentasi.

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Marshall (1995) menyatakan bahwa, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Sanafiah (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).<sup>20</sup>

Dari bermacam-macam observasi, maka penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, terus terang atau tersamar dan Observasi tak terstruktur. Lanjutnya bahwa observasi partisipatif ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipatif pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap.

Untuk itu peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Artinya bahwa peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti

---

<sup>20</sup> Sugiyono.2017. *Metode Penelitian pendidikan* ..... hlm.311

mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam sesuatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka penelitian tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>21</sup>

Observasi dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati seluruh kondisi dan kegiatan yang erat kaitannya dengan keadaan sekolah dan proses pembangunan karakter siswa melalui habituasi (pembiasaan) sekolah tersebut.

1) Obyek Observasi

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *aktivitas* (aktivitas).

a) *Place* atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa diruang kelas dan bengkel.

b) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid.

---

<sup>21</sup> Sugiyono.2017. *Metode Penelitian* .....hlm.313

c) *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar.<sup>22</sup>

Dalam melakukan pengamatan peneliti dapat melakukan pola sendiri, berdasarkan pola diatas. Misalnya pengamatan terhadap situasi sosial pendidikan yang terkait dengan pembangunan karakter siswa melalui habituasi sekolah Muhammadiyah dalam perspektif Psikologi Pendidikan Islam (studi kasus SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari). Maka *Place* nya adalah lingkungan fisik sekolah, actor nya adalah para guru, kepala sekolah, murid dan orang-orang yang ada di lingkungan dengan segala karakteristiknya, *activity* nya adalah kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan manajemen sekolah, komunikasi sekolah dengan lingkungan dan lain-lain.

## 2) Tahapan Observasi

Menurut Spradley (1980) tahapan observasi, yaitu tahapan ada tiga yaitu (1) observasi deskriptif, (2) Observasi terfokus, (3) observasi terseleksi.

Pada tahapan observasi ini peneliti menggunakan observasi terfokus yakni peneliti sudah melakukan *mini*

---

<sup>22</sup> Sugiyono.2017. *Metode Penelitian pendidikan* ..... hlm.314.

*tour observation*, yaitu suatu observasi yang telah di persempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Maka peneliti fokus pada pembangunan karakter siswa melalui habituasi sekolah Muhammadiyah dalam perspektif Psikologi Pendidikan Islam. Dalam hal ini studi kasus di SMP Muhammadiyah Al Muhajhidin Wonosari yang menggunakan dua model yakni model Fullday school dan Boarding School.

Observasi ini juga dinamakan observasi terfokus, karena tahapan ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus.

b. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan sebagai berikut “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and reponses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk mencatat dan merekam jalannya aktivitas keadaan sekolah dan proses pembangunan karakter melalui habituasi di sekolah dari mulai masuk hingga jam sekolah berakhir .

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>23</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau catatan yang mendukung untuk melengkapi keadaan sekolah dan proses pembangunan karakter siswa melalui habituasi sekolah Muhammadiyah. Proses pengamatan dicatat dalam catatan lapangan dan didokumentasikan dalam bentuk foto sehingga dapat digunakan untuk membantu proses refleksi.

---

<sup>23</sup> Sugiyono.2017. *Metode Penelitian pendidikan* ..... hlm.329.

e. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Menurut Mathinson (1988) mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan traingulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontrakdiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Triangulasi (patton.1980), dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. <sup>24</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis induktif seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984). Analisis dilakukan dengan empat tahap, yaitu tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. <sup>25</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

#### a. Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan langsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian

---

<sup>24</sup> Sugiyono.2017. *Metode Penelitian pendidikan* ..... hlm.330-32.

<sup>25</sup> Suprptiningrum dan Agustini. 2015. *Membangun karakter Siswa melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar*. Program Pascasarjana UNY. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 2, Oktober 2015. h. 222-223. <file:///D:/jurnal%20karakter/121656-ID-membangun-karakter-siswa-melalui-budaya%20bb.pdf>. hlm. 222

selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

b. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

c. Analisis selama di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

26

---

<sup>26</sup> Sugiyono.2017. *Metode Penelitian pendidikan* ..... hlm.337.

## B. Jadwal Metrik Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2018																									
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penyusunan dan Pengajuan Judul	■	■	■	■																						
2	Perizinan					■	■																				
3	Pengumpulan Data							■	■	■	■																
4	Analisis data dan Penafsiran data											■	■	■	■												
5	Proses bimbingan											■	■	■	■												
6	Laporan akhir													■	■	■	■										
7	Sidang Tesis															■	■	■	■								
8	Perbaikan hasil sidang tesis															■	■	■	■								
9	Pengumpulan tesis																			■	■	■	■				

Dalam *time schedule* dapat diterangkan alur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan dan pengajuan judul pada minggu ke 1 sampai ke 4 bulan Januari 2018, dengan agenda kegiatan yaitu : pengajuan judul dan penyusunan proposal berdasarkan pedoman penulisan tesis Megister studi Islam UMY sampai pada perbaikan dan pengesahan proposal.
2. Perizinan dilakukan pada minggu 1 dan 2 bulan Februari 2018 dengan agenda kegiatan mencari izin penelitian dari kampus dilanjutkan ke surat perizinan ke lokasi yakni SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.
3. Pengumpulan data penelitian atau analisis data yang dimulai pada bulan Maret minggu 1 sampai 4 dan minggu 1 sampai 4 bulan April 2018 kegiatan meliputi : mengolah data dan analisis tentang pembangunan karakter siswa melalui habituasi sekolah Muhammadiyah (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari).
4. Proses pelaporan akhir dengan agenda sidang tesis , perbaikan dan mencari pengesahan dosen baik pembimbing dan penguji serta ketua

program studi MSI UMY dilanjutkan pada proses penggandaan sampai pendokumen di perpustakaan yang akan dilaksanakan minggu ke 3 - 4 bulan Mei 2018 dan minggu ke 1-2 bulan Juni 2018.